

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah dilakukan asuhan keperawatan pada pasien ADHF dengan pemberian aromaterapi lavender untuk mengatasi masalah keperawatan gangguan pola tidur, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Pengkajian primer menunjukkan Tn.S usia 54 tahun dengan keluhan sesak napas, batuk, dan kadang-kadang pasien merasakan jantung berdebar-debar, frekuensi napas 24 x/menit, SaO₂ 100%, MAP 98, tekanan darah 105/54 mmHg, HR 57x/menit, akral teraba dingin, nadi perifer teraba lemah, dan mukosa bibir pucat. Pasien juga mengeluh sulit tidur karena khawatir dengan operasi yang akan dijalani dan pasien tampak lelah, area sekitar mata pasien gelap, mata cekung dan sering menguap. Pasien mengeluh ketika istirahat malam tidak puas akan tidurnya yang hanya 2-3 jam saja sejak masuk rumah sakit, sering terjaga dimalam hari karena ruangan yang berisik dan terbangun sepanjang malam dan hanya mengamati aktivitas perawat.
2. Diagnosis keperawatan yang diangkat pada Tn.S adalah gangguan pertukaran gas berhubungan dengan ketidakseimbangan ventilasi perfusi, penurunan curah jantung berhubungan dengan perubahan irama jantung, perubahan kontraktilitas, perubahan preload, perubahan afterload, dan gangguan pola tidur berhubungan dengan hambatan lingkungan.

3. Intervensi yang direncanakan yaitu pemantauan respirasi, terapi oksigen, perawatan jantung, dan dukungan tidur.
4. Implementasi yang dilakukan dengan penggunaan aromaterapi lavender untuk meningkatkan kualitas tidur pasien.
5. Hasil evaluasi akhir dari implementasi keperawatan yang diberikan menunjukkan bahwa diagnosis gangguan pertukaran gas teratasi, penurunan curah jantung teratasi, dan gangguan pola tidur teratasi.

B. Saran

1. Bagi Profesi Keperawatan

Hasil dari penulisan karya ilmiah ini diharapkan dapat meningkatkan kualitas keperawatan yaitu dengan cara menjadikan karya ilmiah ini sebagai panduan dalam melaksanakan asuhan keperawatan pada pasien ADHF dengan menerapkan penggunaan aromaterapi lavender sebagai intervensi keperawatan mandiri untuk mengoptimalkan kualitas tidur pasien dan melaksanakan komunikasi interpersonal dalam melakukan tindakan keperawatan untuk meningkatkan kualitas pelayanan.

2. Bagi Rumah Sakit

Hasil dari laporan Karya Ilmiah Akhir ini diharapkan dapat menjadi alternatif dalam memberikan asuhan keperawatan pada pasien ADHF dengan penggunaan aromaterapi lavender untuk mengoptimalkan kualitas tidur pasien di ruang bangsal jantung RSUP Dr. M.Djamil Padang.

3. Bagi Institusi Pendidikan

Hasil dari laporan akhir ilmiah ini diharapkan dapat menjadi referensi dan masukan bagi pengembangan Keperawatan Gawat Darurat dalam menyusun asuhan keperawatan khususnya pada pasien ADHF dengan penggunaan aromaterapi lavender untuk mengoptimalkan kualitas tidur pasien di ruang bangsal jantung RSUP Dr. M.Djamil Padang.

